

## **MENUJU INDUSTRI KECIL MENENGAH KUAT MELALUI SOSIALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SERTA PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN PAJAK PADA IKM TS ALUMINIUM**

**Winda Fadhillah Maulidya, Ulinnuha Yudiansa Putra**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan  
*winda1900012002@webmail.uad.ac.id*

### **Abstract**

Sorosutan Village is located in the Umbulharjo sub-district, Yogyakarta, Special Region of Yogyakarta. In this area the majority of the population has a livelihood in the foundry and aluminum sector. There are many small and medium industries (IKM), one of which is IKM TS Aluminum. TS Aluminum produces household appliances made from aluminum. Since its inception until now, TS has had approximately 15 partners and then these partners make their own products but are still under the auspices of TS Aluminum. The existence of quite a lot of partners, of course, this requires the preparation of good financial statements and tax payments for the business being run. By compiling financial reports according to standards, it can produce good financial reporting so as to allow business stakeholders to determine the health of the business they run. Likewise with business tax payments, if business actors already know how to prepare their tax reports, they can easily calculate the amount of taxation and what taxes are imposed on their business. The community service program that has been carried out is Socialization and Training of the Preparation of Financial Reports and Tax Reports for IKM TS Aluminum. The implementation of this program is expected to help business actors in small and medium industries in preparing financial reports and tax reports in order to improve the quality and sustainability of the business they run.

*Keywords: Tax, IKM, Financial Reports.*

### **Abstrak**

Kelurahan Sorosutan terletak di wilayah kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Di wilayah ini mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian dalam bidang pengecoran dan aluminium. Terdapat banyak industri kecil menengah (IKM), yaitu salah satunya IKM TS Aluminium. TS Aluminium ini memproduksi peralatan rumah tangga yang berbahan dasar aluminium. Sejak awal berdiri hingga sekarang, TS telah memiliki kurang lebih 15 mitra kemudian mitra tersebut membuat produknya masing-masing tetapi masih berada di bawah naungan TS Aluminium. Keberadaan mitra yang cukup banyak, tentu saja hal tersebut memerlukan penyusunan laporan keuangan yang baik serta pembayaran pajak bagi usaha yang dijalankan. Dengan menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, dapat menghasilkan pelaporan keuangan yang baik sehingga memungkinkan para pelaku kepentingan bisnis untuk menentukan kesehatan usaha yang dijanlankannya. Begitu pula dengan pembayaran pajak usaha, jika pelaku usaha telah mengetahui bagaimana penyusunan laporan pajaknya maka mereka dapat dengan mudah menghitung jumlah pengenaan pajak serta pajak apa yang dikenakan pada usahanya. Program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini yaitu Sosialisasi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan serta Laporan Pajak pada IKM TS Aluminium. Pelaksanaan program ini diharapkan dapat membantu para pelaku usaha di industri kecil menengah dalam penyusunan laporan keuangan serta laporan pajak agar dapat meningkatkan kualitas serta keberlangsungan usaha yang dijalankan.

*Kata kunci: Perpajakan, IKM, Laporan Keuangan.*

## PENDAHULUAN

TS Aluminium terletak di Kelurahan Sorosutan. Di wilayah ini sebagian besar penduduk memiliki industri logam dan aluminium. TS Aluminium adalah industri kecil menengah yang bergerak dalam bidang pengecoran logam aluminium. Berdasarkan hasil wawancara salah satu pegawai bagian keuangan, IKM TS Aluminium ini bisa memperoleh pendapatan kurang lebih Rp. 100.000.000 setiap bulannya. TS Aluminium dibagi menjadi beberapa produksi, yaitu produksi penggorengan, produksi kue, dan lain sebagainya dengan 15 rumah produksi yang berbeda (Aluminium, 2022).

Keberadaan industri kecil menengah yang terbilang banyak mampu membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun di masa pandemi *Covid-19*, Industri Kecil Menengah (IKM) atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi sektor yang merasakan dampak pandemi, tak terkecuali IKM TS Aluminium. Pelaku bisnis mulai mencoba menerapkan strategi berbeda untuk bertahan di tengah pandemi. Banyak usaha yang melakukan berbagai inovasi produk sejalan dengan perubahan tren sosial serta mengevaluasi perilaku dan kepuasan konsumen untuk bertahan dalam persaingan.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021, Pasal 1 menyatakan bahwa "Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industry sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri". IKM (Industri Kecil Menengah) merupakan kegiatan produksi berbagai jenis komoditas yang

biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Industri kecil mempekerjakan hingga 20 karyawan dan memiliki investasi berjumlah kurang dari Rp 1 miliar (tidak termasuk tanah dan bangunan untuk tempat usaha). Industri menengah bernilai investasi 1 miliar (termasuk tanah dan bangunan untuk keperluan bisnis) atau kurang dari Rp 1 miliar tetapi mempekerjakan 20 karyawan atau lebih (Rafinska, 2021).

Saat melakukan survei di IKM TS Aluminium, masih banyak usaha mitra yang sudah dikembangkan tetapi belum berhasil. Industri kecil dan menengah (IKM) bukan hanya untuk tujuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga harus mampu menghadapi persaingan. Terdapat banyak faktor yang kurang dievaluasi dalam usaha yang dijalankan oleh mitra TS Aluminium. Faktor-faktor tersebut meliputi penyusunan laporan keuangan, kurangnya pemahaman tentang cara menyiapkan laporan pajak, ketidakmampuan untuk mengikuti tren, dan kurangnya keterampilan IT. Pelaporan keuangan yang menggunakan sistem manual juga berdampak pada perkembangan usaha. Setelah mewawancarai mitra IKM, sistem penggajian pada TS Aluminium untuk karyawan dihitung mingguan dan perhitungan PPh Pasal 21 belum diterapkan. Jika hal-hal tersebut diabaikan, maka usaha yang dijalankan dapat mengalami penurunan laba karena kesalahan dalam pengambilan keputusan. Situasi keuangan perusahaan yang tidak sehat ini dapat menyebabkan kekurangan modal, penciptaan hutang perusahaan yang besar, kehilangan keuntungan dan penurunan penjualan yang signifikan. Oleh karena itu, langkah awal suatu perusahaan untuk maju dan berkembang adalah dengan memperbaiki laporan keuangan dan

laporan pajaknya. Jika pelaporan dilakukan sesuai standar yang ada, maka usaha yang dilakukan dapat bersaing dan berkembang dengan baik. Definisi laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015:2) adalah sebagai berikut:

*“laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.”*

Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), laporan keuangan adalah penilaian yang terstruktur dalam keuangan suatu perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang situasi keuangan, kinerja, serta arus kas yang berguna untuk sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga menunjukkan tanggung jawab manajemen atas penggunaan dana yang dipercayakan kepadanya.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2015, PPh Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun yang sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi subjek pajak dalam negeri. Jika usaha mulai berkembang, maka akan dikenakan tarif pajak pada usaha tersebut. Ketentuan terkait dengan pengenaan Pajak Penghasilan ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 dan Peraturan

Menteri Keuangan Nomor 99/PMK.03/2018. Dalam uraian selanjutnya, ketentuan ini disebut Pajak Penghasilan yang bersifat final yaitu dengan tarif 0,5% (Resmi, 2019).

Tujuan dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan edukasi dan pemahaman akan pentingnya penyusunan laporan keuangan dan pajak bagi para pelaku usaha di Kelurahan Sorosutan. Jika laporan keuangan disusun menurut standar yang ada, hal ini juga memudahkan untuk menentukan besarnya pajak yang dikenakan pada usaha yang dijalankan. Diharapkan para pelaku usaha dapat memahami penyusunan laporan keuangan dan pengembalian pajak, membuat rencana bisnis yang tepat, mengelola biaya, dan meningkatkan kualitas bisnis yang mereka kelola.

## **METODE**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan April hingga Agustus 2022 yang bertempat di IKM TS Aluminium. Adapun program yang dijalankan meliputi sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan serta perhitungan laporan pajak. Berikut beberapa tahapan yang telah dilaksanakan:

### **1. Tahap Perencanaan**

Beberapa tahapan-tahapan awal yang dilakukan sebelum program dijalankan, antara lain:

1. Melakukan survei dan wawancara terkait usaha yang dijalankan
2. Menepakati waktu terkait pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
3. Penyusunan modul serta materi PPT

4. Penyusunan latihan soal mengenai laporan keuangan dan pajak di IKM
2. Tahap Pelaksanaan  
Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan ini dalam beberapa tahap, yaitu:
    1. Tahap 1 (pengisian *pre-test*)  
Langkah awal dalam pelaksanaan program ini yaitu pembagian *pre-test* agar dapat mengetahui wawasan mitra sebelum diberikan sosialisasi dan pelatihan.
    2. Tahap 2 (Penyampaian Materi terkait Laporan Keuangan)  
Pada tahap ini, pengabdian menjelaskan materi terkait penyusunan laporan keuangan termasuk jenis-jenis laporan keuangan dan contoh kasus di IKM
    3. Tahap 3 (Penyampaian Materi terkait Laporan Pajak)

Tahap selanjutnya pengabdian memberikan materi terkait perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk gaji karyawan serta perhitungan Pajak Penghasilan Final untuk UMKM

3. Tahap Diskusi dan Evaluasi  
Untuk tahap diskusi ini mitra dapat menyusun laporan keuangan seperti pembuatan jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, serta neraca. Kemudian mitra juga melakukan perhitungan PPh Pasal 21 dan PPh Final

UMKM (PPh Final menurut PP 23/2018). Pada tahap evaluasi mitra diberikan *post-test* agar dapat melihat perkembangan setelah diberikannya materi sosialisasi dan pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di IKM TS Aluminium di Kelurahan Sorosutan dimulai dari April hingga Agustus 2022 dapat berjalan sesuai dengan rencana. Sebelum memulai sosialisasi dan pelatihan, mitra membaca modul yang diberikan dan kemudian mengisi *pre-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan mereka terkait pelaporan keuangan dan perhitungan pajak. Setelah menyelesaikan *pre-test*, pengabdian memberikan pemaparan materi terkait penyusunan laporan keuangan. Mitra memperoleh wawasan dan pengetahuan dalam menyiapkan laporan keuangan mereka. Penyusunan laporan keuangan ini dapat dibagi menjadi pembukuan *single entry* dan pembukuan *double entry*. *Single entry* adalah sistem pencatatan transaksi keuangan yang terjadi hanya sekali. Sistem ini biasanya digunakan oleh usaha kecil dimana perusahaan tidak memerlukan neraca untuk mengelola keuangan dan menghitung pajak. Sistem *double entry* biasanya digunakan oleh perusahaan besar dan sedikit kompleks. Oleh karena itu, pengabdian hanya fokus memberikan materi yang berkaitan dengan sistem *double entry*. Saat perhitungan laporan pajak, pengabdian memberikan materi terkait kewajiban pajak, tarif pajak, serta dasar dan tata cara penghitungan pajak UMKM.

Adapun penjelasan yang disampaikan pada saat sosialisasi penyusunan laporan keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1) Definisi Laporan Keuangan  
Menurut Kasmir (2016:7),  
“laporan yang menunjukkan posisi keuangan dari suatu entitas baik pada saat ini ataupun pada suatu periode akuntansi disebut dengan laporan keuangan”.
- 2) Metode Pencatatan Transaksi  
Metode pencatatan yang dijelaskan terdiri atas dua metode, yaitu *Single Entry System* (Sistem Pencatatan Tunggal) dan *Double Entry System* (Sistem Pencatatan Ganda)
- 3) *Chart of Accounts* (CoA)  
*Chart of Accounts* (CoA) atau bagan akun merupakan daftar semua kode rekening yang disusun secara sistematis dan teratur, yang dilambangkan dengan angka, huruf, atau kombinasi angka dan huruf sehingga rekening-rekening tersebut dapat disusun dalam buku besar (Moedasir, 2022).
- 4) Contoh soal kasus dengan sistem *double entry*  
Soal kasus yang diberikan dan dikerjakan oleh mitra dengan menggunakan perhitungan sistem *double entry*, yang meliputi penyusunan jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca.



**Gambar 1. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat**

Setelah menyampaikan materi terkait dengan penyusunan laporan keuangan, pengabdian kemudian menyampaikan materi pelatihan terkait perhitungan pajak. Berikut materi yang dijelaskan antara lain:

1) Kewajiban pajak UMKM

Terdapat dua jenis pajak yang dikenakan pada UMKM, yaitu pajak yang dibayarkan atau dilaporkan setiap bulan meliputi Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 untuk gaji karyawan dan PPh Final UMKM PP 23/2018 (Pajak Final UMKM). Adapun pajak yang dibayarkan atau dilaporkan setiap tahun yaitu PPh Badan.

2) Tarif PPh Final UMKM

Menurut PP 23/2018, tarif PPh Final UMKM adalah 0,5% dari peredaran bruto nya. Usaha yang akan dikenakan tarif tersebut jika Wajib Pajak Pribadi Pengusaha ataupun Wajib Pajak Badan memiliki peredaran bruto dari usahanya dibawah Rp. 4.800.000.000 dalam waktu 1 tahun ataupun memiliki omzet diatas Rp. 4.800.000 dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundangan perpajakan.



**Gambar 2. Diskusi dan Evaluasi saat Pelatihan Pajak**

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat tersebut, terlihat bahwa mitra sudah mengetahui cara penyusunan laporan keuangan. Penyusunan tersebut dimulai dengan memasukkan transaksi serta melakukan penyusunan jurnal umum, buku besar, laporan laba rugi, laporan perusahaan ekuitas, serta neraca. Mitra juga telah memahami perhitungan pajak UMKM berdasarkan hasil latihan soal yang dilakukan pada saat pelatihan yaitu perhitungan PPh Pasal 21 untuk gaji karyawan dan PPh Final UMKM PP 23/2018.

### **SIMPULAN**

Dari program pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana di TS Aluminium, dapat disimpulkan bahwa seluruh program yang dijalankan baik itu program individu, tematik, ataupun program yang dijalankan di masyarakat dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya program pengabdian berupa sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pelaku usaha dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan pajak yang baik demi keberlangsungan usahanya. Jika telah dilaksanakannya penyusunan laporan keuangan dengan baik dan sesuai standar yang berlaku maka dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengevaluasi bisnis, melakukan inovasi-inovasi baru, sebagai bahan pertanggungjawaban, serta dapat memperoleh informasi untuk perhitungan pajak IKM baik itu pajak untuk gaji karyawan (PPh Pasal 21) atau pajak final untuk UMKM (PPh Final PP 23/2018).

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih untuk pihak-pihak yang telah

terlibat serta berpartisipasi dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Besar harapan penulis agar program ini dapat memberikan pengaruh positif untuk pembaca serta bermanfaat bagi mitra dalam menjalankan usaha kedepannya. Tanpa adanya kontribusi serta bantuan dari berbagai pihak, mungkin program ini tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam menjalankan program ini antara lain Bapak Ulinnuha Yudiansa Putra selaku Dosen Pembimbing, mitra IKM TS Aluminium, segenap warga RW 12 Kelurahan Sorosutan, dan teman-teman KKN Tematik Teknik Industri Periode 78 Unit I.A.2 Universitas Ahmad Dahlan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Devi, A. S., & Nafiati, L. (2022). 'Menuju UKM Sehat Melalui Sosialisasi Pengelolaan Keuangan dan Pelatihan Pembukuan Sederhana di Dusun Kranon'. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 362-364.
- Fitriya. (2022, Juni 16). *Pahami Aturan Pajak UMKM, dari tarif hingga Laporan SPT Pajaknya*. Retrieved from [https://klikpajak.id/blog/pajak-umkm-tarif-cara-hitung-bayar-dan-lapor-spt-pajaknya/#Rumus\\_PPh\\_Pajak\\_UMKM\\_Aadalah\\_Sebagai\\_Berikut](https://klikpajak.id/blog/pajak-umkm-tarif-cara-hitung-bayar-dan-lapor-spt-pajaknya/#Rumus_PPh_Pajak_UMKM_Aadalah_Sebagai_Berikut)
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan sesuai PSAK 1, PSAK 2, PSAK 3, PSAK 25 dan ISAK 17*. Retrieved from [http://iaiglobal.or.id/v03/PPL/email\\_ppl-137.html#:~:text=Tujuan%20laporan%20laporan%20keuangan%](http://iaiglobal.or.id/v03/PPL/email_ppl-137.html#:~:text=Tujuan%20laporan%20laporan%20keuangan%20)

- 20adalah,keuangan%20dalam%  
20pembuatan%20keputusan%20  
ekonomi
- Krishand. (2021, Oktober 26).  
Mengetahui Double Entry System  
dalam Akuntansi.
- Krishand Software. (n.d.). *Krishand  
Blog*. Retrieved from Pengertian  
dan Jenis Laporan Keuangan:  
[https://www.krishandsoftware.c  
om/blog/295/pengertian-dan-  
jenis-laporan-keuangan/](https://www.krishandsoftware.com/blog/295/pengertian-dan-jenis-laporan-keuangan/)
- Moedasir, A. (2022, Januari 1). "*Chart  
of Account (CoA): Jenis, Cara  
Membuat, dan Contoh*".  
Retrieved Juni 1, 2022, from  
Aplikasi Wirausaha Majoo:  
[https://majoo.id/solusi/detail/cha  
rt-of-account](https://majoo.id/solusi/detail/chart-of-account)
- NISP, R. O. (2021, April 29). Retrieved  
from 5 Manfaat Laporan  
Keuangan untuk Bisnis &  
Contoh Laporanannya:  
[https://www.ocbcnisp.com/en/ar  
ticle/2021/04/29/manfaat-  
laporan-keuangan](https://www.ocbcnisp.com/en/article/2021/04/29/manfaat-laporan-keuangan)
- '*Profil TS Aluminium*'. (2022).  
Retrieved Mei 29, 2022, from  
TS Aluminium:  
[http://tsaluminium.com/profil.ht  
ml](http://tsaluminium.com/profil.html)
- Purwantiningsih, A. S. (2020, Oktober  
26). '*Pentingkah Laporan  
Keuangan Bagi UMKM*'.  
Retrieved Juni 1, 2022, from  
Kantor Jasa Akuntan (KJA):  
[https://www.kjaatik.id/blog/umk  
m-2/](https://www.kjaatik.id/blog/umkm-2/)
- Rafinska, K. (2021, Agustus 10). *IKM:  
Definisi Dasar Hukum dan  
Strategi Pengembangannya di  
Indonesia*. Dipetik Mei 29,  
2022, dari Online Pajak:  
[https://www.online-  
pajak.com/tentang-ppn-  
efaktur/ikm](https://www.online-pajak.com/tentang-ppn-efaktur/ikm)
- Rafinska, K. (2022, Mei 29). *Online  
Pajak*. Retrieved from  
[https://www.online-  
pajak.com/tentang-ppn-  
efaktur/ikm](https://www.online-pajak.com/tentang-ppn-efaktur/ikm)
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori  
dan Kasus*. Jakarta: Salemba  
Empat.
- '*Tanda Keuangan Tidak Sehat dan Cara  
Menyelamatkannya*'. (2020,  
November 06). Retrieved Juni  
03, 2022, from Kargo Tech:  
[https://kargo.tech/en/blog/tanda-  
keuangan-tidak-sehat/](https://kargo.tech/en/blog/tanda-keuangan-tidak-sehat/)